

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 13) metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut Moleong (2016: 4), metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fakta dan keadaan yang alamiah sehingga dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang akan mempersiapkan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Suharsaputra (2018: 184) metode kualitatif deskriptif adalah peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel data secara pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini bisa dilakukan kepada orang yang dianggap paling paham tentang masalah atau fenomena penelitian ini.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dilapangan menyajikan apa adanya, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang pengertiannya sesuai dan berkaitan dengan judul Analisis Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kuala Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Kata Fenomenologi berasal dari bahasa yunani *phainomenon* yang berarti penampakan diri dan *logos* yang berarti

akal, studi fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan didalamnya. Menurut Sugiyono (2018 : 14) fenomenologis merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipasi untuk mengetahui fenomena esensial partisipasi dalam pengalaman hidup.

Fenomenologi membahas dan menguraikan secara rinci mengenai suatu objek kajian dengan memahami inti atau pokok pengalaman subjek dari suatu fenomena. Fenomenologi sendiri memiliki dua makna yaitu sebagai filsafat sains dan juga metode penelitian, yang bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah untuk mencari atau menemukan makna dari hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari yang mendasar dalam fenomena yang nyata atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian seperti : guru dan siswa dalam metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa di Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun 2021/2022.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu, Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Guru di Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 perempuan. Kepala Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Bapak Muhamad Usni, M.Pd. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas 9 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 ruang dapur, 8 toilet untuk siswa, 4 toilet untuk guru dan terdapat lapangan.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi pada guru dan siswa, wawancara guru kelas IV dan siswa, dan dokumentasi yang didapat dari hasil observasi serta wawancara dan foto-foto selama melaksanakan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari obyek yang diteliti. Data primer adalah data yang

dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui lembar wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data agar peneliti menemukan permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti ingin lebih mengetahui lebih dalam dari responden. Wawancara dilakukan kepada Guru Kelas IV dan Siswa kelas IV.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumber datanya. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa foto siswa dan data pendukung lainnya seperti lembar observasi dan lembar wawancara, yang merupakan penunjang data proses pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018 : 308) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai setting, sumber dan cara. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan observasi (pengamatan). Berdasarkan konsep tersebut maka dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi

(pengamatan) dan interview (wawancara). Sedangkan untuk data sekunder teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Moleong (2016 : 175) observasi atau pengamatan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2018 : 316) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebuah cara pengumpulan data untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat bisa berbentuk tulisan, gambar atau photo yang di peroleh dari nara sumber dari teknik pengumpulan data seperti foto serta lembar wawancara dan observasi agar lebih valid.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan

instrumen lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

Adapun pengertiannya :

a. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 309) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dari teknik yang lain. Observasi dilakukan di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan. Observasi adalah aktivitas suatu proses yang telah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Observasi dilakukan kepada guru kelas IV dan siswa di kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan guru kelas dan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* serta mengetahui langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *picture and picture*.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 316) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara

adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh penanya dan penjawab.

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan narasumber yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV untuk mengetahui kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* serta repon siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *picture and picture*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan informasi bukti data yang telah diperoleh. Dokumentasi berupa gambar dari narasumber pada saat wawancara, pedoman observasi dalam proses analisis metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu.

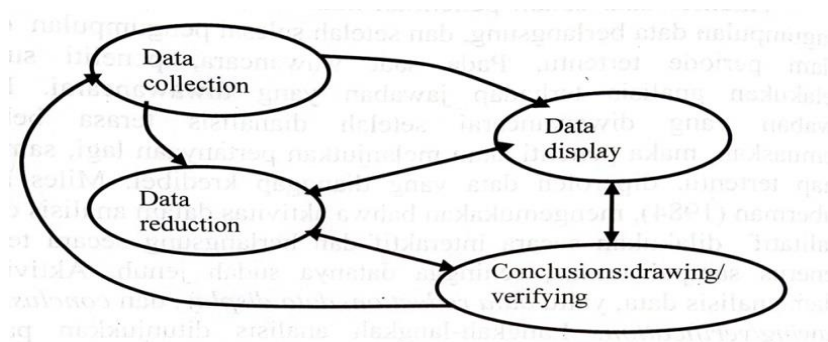
G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Penelitian kualitatif keabsahan data adalah pengesahan data dapat dilakukan dengan *uji credibility*. Pengesahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2018: 327) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono 2018 : 334) dan menggunakan skala pengukuran Skala Guttman (Sugiyono 2018: 140).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data (*interactive model*)
(Menurut Sugiyono 2018 : 335)

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data), kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan perumusan masalah penelitian.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar catatan lapangan. Proses merangkum memilih yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas. Reduksi yang akan peneliti lakukan yaitu analisis metode pembelajaran *picture and picture* pada kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Kuala Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022.

- c. *Data Display* (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju proses penarikan kesimpulan.
- d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan), merupakan bagian penting dalam penelitian, proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisa, mencari makna dari data yang ada, sehingga dapat ditemukan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 140) skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”. “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” dan lain-lain. Penilaian menggunakan skala Guttman, yaitu :

Rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}}$$

Keterangan :

- a. Interval : rentang angka dari bilangan real.
- b. Range : indikator terlaksana – indikator tidak terlaksana (100%).
- c. Kategori : banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif variabel.